

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Quasy Experiment*. Jenis penelitian ini memberikan perlakuan (eksperimen) dengan menggunakan kelompok perlakuan dan kelompok pembanding (kontrol).¹ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian kuantitatif. Analisis kuantitatif dinyatakan dengan angka (skoring) dan perhitungannya menggunakan metode statistik.² Metode statistik yang dibantu dengan program SPSS, agar memperoleh data yang valid untuk menganalisis analisis regresi linier berganda.

Pendekatan penelitian ini dengan teknik metode penelitian survei.³ Penelitian survei merupakan riset yang mengutip ilustrasi dari satu populasi serta memakai angket selaku perlengkapan pengumpulan informasi yang utama.⁴ Bagi Nazir begitu juga yang diambil Moh. Ainin tata cara survey ini bermaksud buat mendapatkan kenyataan dari gejala yang terdapat serta mencari penjelasan dengan cara aktual, bagus mengenai institusi sosial, ekonomi, politik dari sesuatu golongan ataupun wilayah.⁵

B. Desain Penelitian

Konsep riset yang dipakai merupakan *One Group Pre-Post Test Design*, ialah ilustrasi riset tersaring merupakan 1 ilustrasi di mana 1 golongan dicoba campur tangan yang berlainan setelah itu diobservasi antara saat sebelum serta setelah aksi. Pola konsep ini bisa ditafsirkan selanjutnya:

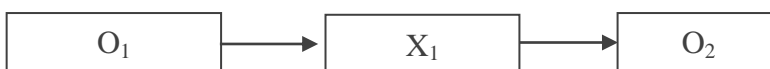
¹ Arikunto. *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 65.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Penerbit Alfabeta, Bandung, 2015), hlm. 4.

³ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (PT Rineka Cipta: Jakarta, 2014), 71.

⁴ Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2012), hlm. 3

⁵ Moh. Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, (Surabaya: Hilal Pustaka, 2010), 73



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :

CX₁ : Tindakan pembelajaran metode SQ4R

O₁ : Kemampuan membaca sebelum tindakan metode SQ4R

O₂ : Kemampuan membaca setelah tindakan metode SQ4R

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut objek yang mempunyai variasi antara satu objek dengan objek lainnya.⁶ Variabel adalah suatu yang dapat diberi berbagai macam nilai.⁷ Penelitian ini menggunakan variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas).

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain.⁸ Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik SQ4R dan teknik skema.

Indikator Teknik SQ4R (X₁) ini meliputi;

- a. Survey, yaitu mencermati teks bacaan, mencatat, menandai kata kunci.
- b. Question, yaitu membuat pertanyaan (mengapa-bagaimana, dari mana) tentang bahan bacaan (materi bahan ajar).
- c. Read, yaitu membaca teks dan cari jawabannya.
- d. Reflect, yaitu memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks actual yang relevan.
- e. Recite, yaitu mempertimbangkan jawaban yang diberikan (catat bahas bersama).
- f. Review, yaitu meninjau ulang menyeluruh.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (CV. Alfabeta. Bandung: 2017), 87.

⁷ Indriantoro, Nur & Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (BPFE: Yogyakarta, 2016), 61.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (CV. Alfabeta. Bandung. 2017), 79.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi variabel independen.⁹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari seluruh subjek ataupun orang yang mempunyai karakter khusus, nyata serta komplit yang hendak diawasi.¹⁰ Populasi pula dimaksud semua informasi yang jadi atensi periset dalam sesuatu ruang lingkup serta durasi yang ditetapkan.¹¹

Pengertian lain lagi populasi dimaksud selaku totalitas subjek riset yang terdiri dari orang, barang, binatang, belukar, pertanda, angka uji, ataupun insiden selaku pangkal informasi yang mempunyai karakter khusus di dalam sesuatu riset.¹² Berdasarkan batasannya populasi dapat dibedakan menjadi:

- a. Populasi terbatas atau populasi terhingga, ialah populasi yang mempunyai batasan kuantitatif dengan cara nyata sebab mempunyai karakter yang terbatas.
- b. Populasi tak terbatas atau populasi tak terhingga, ialah populasi yang tidak bisa ditemui batasan-batasannya alhasil tidak bisa diklaim dalam wujud jumlah dengan cara kuantitatif.¹³

Populasi adalah seluruh subyek yang akan diteliti oleh peneliti.¹⁴ Populasi penelitian ini adalah siswa kelas

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (CV. Alfabeta. Bandung, 2017), 78.

¹⁰ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012), 58.

¹¹ Nurul Zuriah, *Metodologi Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), 116.

¹² Hadari Nawai dalam Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), 76.

¹³ Nurul Zuriah, *Metodologi Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), 89.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Penerbit Alfabeta: Bandung, 2015), 32.

V MI NU Islamiyah Golan Tepus Mejobo Kudus yang berjumlah sebanyak 37 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah beberapa anggota atau bagian yang dipilih dari populasi.¹⁵ Sampel merupakan jumlah ataupun karakter yang dipunyai populasi. Tata cara sampling memakai purposive sampling. Tata cara purposive sampling merupakan metode determinasi ilustrasi dengan estimasi khusus sesuai kriteria. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:¹⁶

- a. Siswa Kelas V menempuh semester 1.
- b. Latar belakang guru sama (lulusan S1 PGSD).

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan perlengkapan tolong yang diseleksi serta dipakai periset dalam kegiatannya mengakulasi supaya aktivitas itu jadi analitis serta dipermudah olehnya. Angket ataupun angket adalah beberapa persoalan tercatat yang dipakai buat mendapatkan data dari responden dalam maksud informasi mengenai balasan, opini, ataupun keadaan yang dikenal.¹⁷ Instrumen angket diserahkan pada anak didik bermaksud buat mengenali mengenai tingkatan pengajaran bahasa Indonesia spesialnya aplikasi metode SQ4R buat mengenali keahlian membaca uraian. Prinsip angket membaca uraian memiliki bentang angka 1- 4 ialah;

- 1 = BB (Belum Berkembang)
- 2 = MB (Mulai Berkembang)
- 3 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- 4 = BSB (Berkembang Sangat Baik)

¹⁵ Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 10.

¹⁶ Indriantoro, Nur & Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (BPFE: Yogyakarta, 2016), 62.

¹⁷ Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 45.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuesioner Membaca Siswa

No.	Pertanyaan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Pemahaman isi teks				
2.	Ketepatan memilih detail penting isi teks				
3.	Ketepatan organisasi isi teks				
4.	Ketepatan diksi				
5.	Ketepatan struktur kalimat				
6.	Ejaan dan tata tulis				
Jumlah Skor					
Rata-Rata Skor					

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat mengukur variabel yang akan diukur atau sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Salah satu prosedur utama yang digunakan dalam validasi sebuah alat ukur adalah dengan cara validitas isi. Dua indeks validitas isi yang paling populer dan banyak digunakan dalam skripsi dan tesis adalah indeks validitas isi seperti yang dinyatakan oleh Lawshe dengan CVR dan Aiken dengan indeks Aiken's V.¹⁸

Validitas isi suatu butir dapat dibuktikan dengan menggunakan CVR dan CVI atau koefisien V Aiken. Aiken mengusulkan konsep validitas isi dengan lebih rinci. Kerincian tersebut terlihat dari standar kevalidan yang dipengaruhi oleh jumlah rater dan skala rating yang digunakan. Penggunaan cara pembuktian harus memperhitungkan asumsi yang harus dipenuhi. Pembuktian validitas dengan menggunakan konsep dari Lawshe hanya menggunakan tiga skala rating, yaitu (1) esensial, (2) berguna tetapi tidak esensial, dan (3) tidak perlu. Pembuktian validitas isi oleh Lawshe dapat ditentukan dengan formula:¹⁹

¹⁸ Azwar, S, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 113.

¹⁹ Azwar, S, *Penyusunan Skala Psikologi*, 114.

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = banyaknya SME (*Subject Matter Experts*) yang menilai suatu butir esensial

n = banyaknya SME yang melakukan penilaian.

Nilai CVR memiliki rentang antara -1 sampai dengan 1. Jika setengah dari SME menyatakan esensial maka nilai CVR akan bernilai 0. CVR akan bernilai 1 jika seluruh SME menyatakan esensial untuk suatu butir. Acuan standar kevalidan item menurut Lawshe ditunjukkan pada Tabel 3.2

Tabel 3.2
Standar Minimum CVR berdasarkan SME

Jumlah SME	Nilai Minimal CVR
5	0,99
6	0,99
7	0,99
8	0,75
9	0,78
10	0,62
11	0,59
12	0,56
13	0,54
14	0,51
15	0,49
20	0,42
25	0,37
30	0,33
35	0,31
40	0,29

Koefisien validitas Aiken didapatkan perhitungan dengan skor mentah dari ahli yang berjumlah n. “Nilai koefisien V Aiken memiliki rentang

antara -1 sampai dengan 1.²⁰ Validitas isi dengan menggunakan koefisien V Aiken diperoleh dengan menerapkan formula:

$$V = \frac{\sum(r_i - l_o)}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

r = angka yang diberikan oleh penilai

l_o = angka penilaian validitas terendah

c = angka penilaian validitas yang tertinggi

n = banyaknya ahli dan praktisi yang melakukan penilaian

i = bilangan bulan dari 1,2,3 sampai ke n

n = banyaknya penilai

Analisis validitas isi dengan menggunakan koefisien Aiken V digunakan untuk menguji validitas instrumen lembar pengamatan, dengan validitas isi yang diperkenalkan oleh Lawshe digunakan untuk menguji validitas isi instrumen tes. Kolom pertama tabel menunjukkan jumlah penilai dan kolom kedua menunjukkan nilai minimal CVR yang diterima. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa jumlah penilai minimal yang disarankan adalah 5 orang, dan agar item tersebut diterima, seluruh penilai tersebut harus mengatakan bahwa item adalah esensial.

b. Uji *Reliabilitas*

Reliabilitas merupakan dimensi kestabilan dari penanda suatu elastis bikinan yang membuktikan hingga sepanjang mana tiap-tiap penanda itu bisa membawa alamat variabel bentukan. Uji *reliabilitas* dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Alfa Cronbach* dengan rumus berikut:

²⁰ Supahar, S. 2015. Applying content validity ratios (CVR) to the quantitative content validity of physics learning achievement tests. *In International Conference on Research, Implementation And Education of Mathematics And Sciences*. Yogyakarta: Yogyakarta State University. 2015.

$$r_{II} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{II} : *Reliabilitas* Instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

$\sum \sigma_t^2$: Jumlah varian total.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Langkah Pengumpulan Data

Jenis teknik pengumpulan data riset ini dengan memakai metode Angket (Angket). Teknik angket diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui tentang tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa. Angket ini diberikan sebelum tindakan (*pretest*) dan setelah tindakan (*posttest*).

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan 2 kali tindakan (*treatment*). Pada tindakan pertama, siswa diberikan bahan bacaan yang telah ditentukan dan diberikan waktu untuk memahami isi bacaan yang telah diberikan. Setelah itu, siswa diberikan tes awal sebelum rangkaian tes pelatihan (*pretes*) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa sebagai responden penelitian sebelum diberikan teknik membaca pemahaman.

Tahap selanjutnya adalah guru memberikan tes kepada siswa setelah seluruh rangkaian pelatihan berakhir (*posttes*). Apabila ada perubahan peningkatan dari hasil pretes, maka dapat dikatakan bila teknik SQ4R dan skema dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

G. Analisa Data

Metode analisis data merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Proses uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk menguji normalitas data. Rumus uji normalitas adalah Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Proses uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk menguji normalitas data. Rumus uji normalitas adalah;

$$X^2 = \sum \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

Keterangan :

X² = Nilai X²

O_i = Nilai observasi

E_i = Nilai *expected*/harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi) (pi x N)

N = Banyaknya angka pada data (total frekuensi)

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y

bersifat homogen atau tidak. uji untuk menilai jenis data (keseragaman/homogen). Uji homogenitas hanya digunakan pada uji parametris yang menguji perbedaan antara kedua kelompok atau beberapa kelompok yang berbeda subjeknya atau sumber datanya. Oleh karena itu, uji homogenitas diperlukan sebagai asumsi dari uji independen t test dan uji Anova. Penilaian uji homogenitas dikatakan mempunyai varian sama (homogen) jika didapatkan nilai $p > 0.05$. Angka *Levene Statistic* menunjukkan semakin kecil nilainya maka semakin besar homogenitasnya. Rumus yang digunakan adalah (Sugiyono, 2017:276);

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Peluang yang digunakan $\frac{1}{2} \alpha$ (α adalah signifikansi dalam hal ini adalah 5%). dk untuk pembilang n_1-1 dan dk untuk penyebut n_2-1 . Kriteria yang digunakan, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{\frac{1}{2} \alpha (n_1-1)(n_2-1)}$.

c. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

Rumus Mean (X):

$$X = \frac{X_1 + X_2 + \dots + X_n}{n} \text{ atau } X = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan :

- X = Nilai Rata-Rata
- n = Jumlah seluruh Frekuensi
- = Jumlah seluruh Nilai Data

Rumus SD :

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n-1}} \quad \frac{X = \sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan:

- x_i = Titik tengah
- \bar{x} = Rata-rata (mean) sampel
- n = Jumlah data

d. Analisa Bivariat

Metode analisis data untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel X dengan variabel Y. Analisis bivariat ditentukan berdasarkan uji normalitas data menggunakan *Shapiro Wilk*. Hasil uji normalitas data menentukan jenis analisis data. Jika hasil uji normalitas mendapatkan nilai $p < 0.05$, maka data berdistribusi tidak normal (nonparametrik) dan analisa data menggunakan uji *Wilcoxon*. Jika hasil uji normalitas data mendapatkan nilai $p > 0.05$, maka data berdistribusi normal (data parametrik) sehingga analisa data menggunakan uji *Paired Sample T test*. Selanjutnya nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel, t tabel yang digunakan dengan derajat bebas ($df = db = dk$) = $n - 1$. Kriteria hasil dinyatakan bahwa.

- a. Apabila nilai $p < 0.05$ atau nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .
- b. Apabila nilai $p > 0.05$ atau nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan menolak H_a .²¹

²¹ Santoso, Singgih. 2014. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Hal 23